

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yang memiliki iklim tropis dan memiliki potensi besar pada sumber daya alamnya yang melimpah untuk sektor perkebunan. Pada sektor perkebunan Indonesia memiliki banyak dan beragam jenis tanaman dan tumbuhan, salah satunya adalah kopi. Kopi merupakan salah satu komoditi yang memiliki peran penting dalam pembangunan subsektor perkebunan yaitu untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri maupun sebagai komoditi kebutuhan luar negeri (ekspor) penghasil devisa negara. Indonesia saat ini menempati peringkat keempat terbesar di dunia dari segi hasil produksi maupun ekspor biji kopi ke luar negeri yaitu mencapai sebanyak 739 ribu ton menurut ICO, 2017 dalam (Abdur Rofi, 2018).

Produksi kopi di Indonesia mengalami kenaikan yang cukup pesat. Salah satu provinsi di Indonesia yang cukup mengalami kenaikan pesat pada produksi kopi adalah provinsi Jawa Barat, lebih tepatnya berada di Kabupaten Cianjur. Pada tahun 2016 Kabupaten Cianjur memproduksi sebanyak 252,00 ton kopi dan pada tahun 2018 produksi kopi mengalami kenaikan sebanyak 1,3% yaitu sebanyak 350,00 ton menurut (Badan Pusat Statistik Indonesia, 2016)

Melihat hasil dari produksi biji kopi di Kabupaten Cianjur dapat dikatakan terus meningkat meskipun dibebberapa tahun mengalami fluktuasi, maka dari itu keberhasilan dalam peningkatan produksi kopi membutuhkan kerja keras dan kerja sama semua pihak yang terkait dalam proses produksi pengolahan kopi, baik dari proses pemetikan hingga pengiriman ke pengepul agar terciptanya kualitas kopi yang bermutu. (Bambang, 2015)

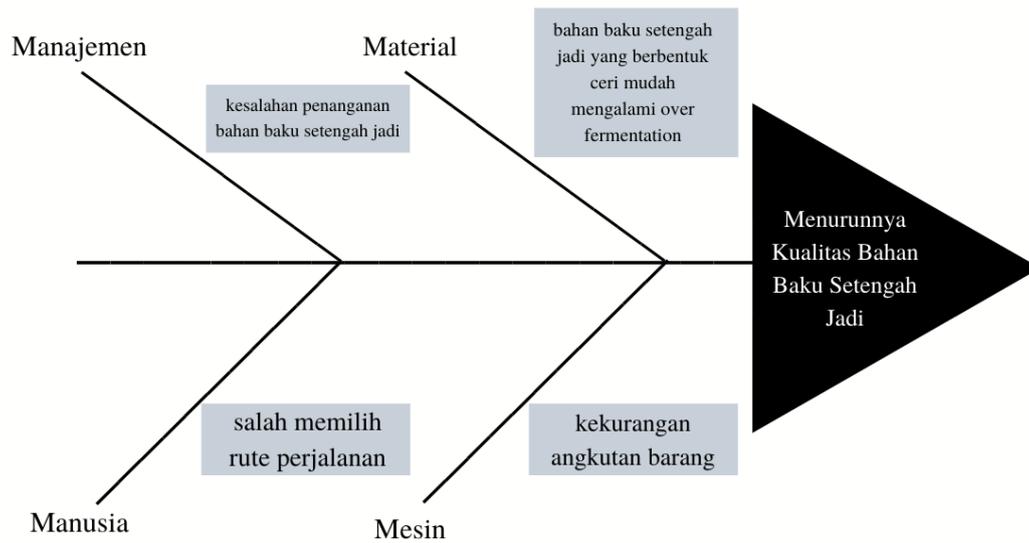
Tentunya hal tersebut berlaku bagi para petani atau pemilik perkebunan kopi di seluruh Indonesia, terutama pada Kabupaten Cianjur tepatnya di Endemix Nusantara. Endemix Nusantara merupakan badan usaha yang bergerak sebagai tempat produksi biji kopi dari mulai pengumpulan hasil perkebunan berupa buah kopi yang berbentuk ceri dari berbagai mitra tani (individu) ataupun kelompok tani pada perkebunan kopi di wilayah Kabupaten Cianjur, kemudian Endemix Nusantara menjual kembali hasil tersebut kepada badan usaha industri atau ekportir yang bergerak dalam bidang yang sama baik konsumen dalam negeri maupun konsumen luar negeri seperti Inggris, Jerman, Italia, dan Kanada. Endemix Nusantara merupakan usaha rumahan dari pemilik

usaha tersebut yang digunakan sebagai tempat dilakukannya produksi kopi dari kopi yang masih berbentuk ceri kemudian menjadi *green bean* lalu disangrai dan diolah menjadi bubuk kopi, rumah produksi kopi tersebut terletak di daerah Kabupaten Cianjur, Jawa Barat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber dari Endemix Nusantara, pada proses pengiriman biji kopi yang masih berbentuk ceri dari tempat awal kendaraan Endemix Nusantara ke titik-titik perkebunan, terdapat beberapa permasalahan yaitu biji kopi yang masih berbentuk ceri yang dihasilkan mengalami fluktuasi dalam segi kualitasnya. Hal tersebut diakibatkan karena pengiriman bahan baku kopi dari petani ke bagian produksi atau pengepul kopi Endemix Nusantara memiliki jarak yang cukup jauh dan memerlukan waktu sekitar 4 sampai 8 jam perjalanan yang menyebabkan kualitas dari hasil produksi bahan setengah jadi kopi yang masih berbentuk ceri banyak yang mengalami *over fermentation*, hal tersebut sangat berpengaruh terhadap cita rasa dari biji kopi yang akan diolah nantinya.

Dari pemaparan permasalahan yang di alami oleh Endemix Nusantara, maka perlu dilakukan penyelesaian dari permasalahan tersebut yaitu perlu diketahui berapa lama waktu tempuh dari tempat pengepulan ke tempat perkebunan sehingga dapat diketahui rute manakah yang lebih dekat ke tempat perkebunan agar meminimalisir waktu tempuh dalam pengiriman serta juga dapat meminimalisir jumlah bahan baku kopi setengah jadi yang berbentuk ceri agar tidak mengalami *over fermentation* untuk menghasilkan kualitas kopi yang lebih baik.

Berdasarkan permasalahan tersebut dapat dirangkum sebagaimana yang tertera pada diagram *fishbone* di bawah ini.



Gambar 1.1 Diagram *Fishbone*

(Sumber : Hasil Observasi dan Wawancara terhadap Endemix Nusantara)

Jika dilihat dari **Gambar 1.1** di atas, menunjukkan suatu akar masalah pada Endemix Nusantara yaitu mengenai penurunan kualitas bahan baku kopi setengah jadi yang masih berbentuk ceri. Sedangkan berdasarkan gambar tersebut dapat dilihat bahwa ada 4 faktor yang menyebabkan penurunan dari kualitas bahan baku kopi setengah jadi yang masih berbentuk ceri tersebut yaitu diantaranya material yaitu bahan baku kopi setengah jadi yang mudah mengalami *over fermentation*, mesin yaitu kurangnya angkutan barang atau kendaraan untuk mengangkut bahan baku kopi setengah jadi tersebut, lalu ada manajemen yaitu kesalahan dalam penanganan bahan baku kopi setengah jadi yang berbentuk ceri, dan yang terakhir adalah faktor manusia yaitu salah memilih rute perjalanan dalam pengiriman bahan baku kopi setengah jadi yang masih berbentuk ceri tersebut sehingga hal tersebut sangat mempengaruhi terhadap waktu tempuh dari bahan baku yang berbentuk ceri sehingga kualitas bahan baku kopi setengah jadi yang masih berbentuk ceri banyak yang mengalami *over fermentation* dan presentase kualitasnya menjadi lebih rendah. (Wawancara, 2020)

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari pembahasan permasalahan latar belakang yang telah dijabarkan, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

Bagaimanakah cara menentukan rute terpendek untuk pengambilan bahan baku setengah jadi kopi yang berbentuk ceri dari tempat penyimpanan kendaraan Endemix Nusantara ke tempat perkebunan untuk mengoptimalkan waktu tempuh agar dapat menjaga kualitas bahan baku kopi setengah jadi yang berbentuk ceri agar tidak banyak mengalami *over fermentation* selama perjalanan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui rute manakah yang paling optimal dalam pengambilan bahan baku setengah jadi kopi yang berbentuk ceri agar tetap menjaga kualitas kopi yaitu dengan tidak banyak mengalami *over fermentation* selama pengambilan dari titik awal kendaraan Endemix Nusantara hingga ke titik-titik perkebunan.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan tujuan yang telah dipaparkan, adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Petani Kopi di daerah Kabupaten Cianjur, Jawa Barat :

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai rute yang optimal dalam pengiriman bahan baku kopi setengah jadi yang berbentuk ceri agar kualitas kopi yang dihasilkan oleh Endemix Nusantara mengalami peningkatan.

2. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi atau pengetahuan dibidang distribusi dan rute terpendek atau optimal, serta diharapkan dapat menjadi masukan terutama untuk penyusun penelitian selanjutnya yang mengacu dengan topik yang telah dibahas.

3. Bagi Perguruan Tinggi

Penulis berharap penelitian Tugas Akhir ini dapat menjadi salah satu referensi bagi Sekolah Tinggi Manajemen Logistik Indonesia yang digunakan untuk pertimbangan terhadap kemajuan ilmu pengetahuan terutama perkembangan teori-teori ilmu transportasi logistik pada bidang perkopian.

1.5 Batasan Penelitian

Berikut merupakan batasan dari penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian ini dilakukan pada Endemix Nusantara di Jl. Halteu Malebar Gg. Karyabakti No.22 RT 04/ RW 12, Desa Sabandar, Kecamatan Karang Tengah, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat.
2. Data yang diambil untuk penelitian ini hanya untuk komoditi kopi.
3. Penelitian ini hanya membahas mengenai rute.
4. Kopi yang dikirimkan dari perkebunan ke pengepul masih berbentuk ceri.
5. Endemix Nusantara hanya menggunakan satu kendaraan saja yang berjenis Carry Pick Up berkapasitas 1,5 ton.
6. Kendaraan yang digunakan oleh Endemix Nusantara adalah milik pribadi dan disimpan berbeda dengan lokasi tempat produksi pengepulan.
7. Penelitian ini hanya menganalisis rute terpendek dari tempat penyimpanan kendaraan ke tempat perkebunan.
8. Jarak antar titik berdasarkan dari aplikasi *Google Maps*.

1.6 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di pengepulan Endemix Nusantara yang berlokasi di Jl. Halteu Maleber Gg. Karyabakti No.22 RT 04/ RW 12, Desa Sabandar, Kecamatan Karang Tengah, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan ini menggunakan sistematika penulisan yang terbagi menjadi enam bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan penelitian yang ingin dicapai, batasan penelitian yang dilakukukan, metodologi penelitian yang dilakukan serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisikan mengenai berbagai referensi, teori-teori atau tinjauan pustaka yang dapat mendukung kajian dan analisis yang disampaikan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini penulis mengemukakan tentang cara yang penulis lakukan dalam proses penelitian yang merupakan gambaran terhadap penelitian, hal ini menyangkut data-data hasil penelitian.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Pada bab ini penulis mengemukakan mengenai penjelasan tentang waktu tempuh ideal dan manajemen operasional pada perkebunan Pohon Kopi tersebut dan bagaimana proses pengumpulan dan pengolahan data yang telah didapat.

BAB V ANALISIS DATA

Pada bab ini penulis mengemukakan tentang kajian atau analisis terhadap materi yang penulis angkat sesuai dengan judul yang penulis sampaikan.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis mengemukakan tentang kesimpulan yang dapat diambil oleh penulis dari proses penelitian beserta saran.